BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa di kelas IV SDN 38 Lauru. Hal ini dapat dilihat pada prsentase peningkatan setiap siklus. Presentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 68,47% sedangkan pertemuan kedua mencapai 91.30%. Siklus II pertemuan pertama 95,66%, dan pertemuan kedua mencapai 98,91%. Adapun prsentase aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama mencapai 69,73% dan pada pertemuan kedua mencapai 88,16%. Siklus II pertemuan pertama mencapai 94,74% dan pertemuan kedua mencapai 98,68%.
2. Hasil analisis terhadap hasil belajar siswa menunjukan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini diketahui bahwa nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 78,57%. Dan siklus II mencapai 90,48%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 78,50. Dan siklus II mencapai 83,52. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 18,81%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,39% serta peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 26,41%

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 38 Luru dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hasil tes awal pra siklus mencapai ketuntasan sebesar 45,24% dengan nilai rata-rata 66,07. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% dengan nilai rata-rata 78,50. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90,48% dengan nilai rata-rata mencapai 83,52. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 18,81%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,39% serta peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 26,41%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran aktif yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas demi peningkatan hasil belajar yang diharapkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) atau model pembelajaran aktif lainnya dan menerapkannya pada mata pelajaran lain.